

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan dan serta untuk menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, gejala atau suatu keadaan dalam masyarakat. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini sangat tepat karena dalam penelitian ini memaparkan dan mendeskripsikan penyebab anak-anak dibawah umur bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang ada di Desa Way Laga, Panjang –Bandar Lampung.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak di bawah yang bekerja di pabrik yang bermukim di desa Way Laga, Panjang Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan tehnik tertentu.

Dalam penelitian ini di dapat 103 anak yang bekerja dan akan diambil 20% anak dari jumlah keseluruhan anak. Jadi anak yang akan dijadikan sampel sebanyak 21 orang.

C. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:96) “ Variabel penelitian adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi, variabel adalah suatu yang mempunyai nilai, dan yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial dan pengasihan orang tua tempat anak itu tinggal.

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah anak dibawah umur yang bekerja di pabrik.

b. Definisi operasional Variabel

- a. Lingkungan sosial

Wadah atau sarana untuk berinteraksi dengan orang lain dan membentuk suatu pribadi serta mempengaruhi tingkah laku seseorang

- b. Penghasilan Orang tua

Jumlah keseluruhan pendapatan orang tua dari hasil kerja yang dilakukan.

- c. Anak di bawah umur

Anak yang belum dikatakan dewasa menurut undang-undang yang telah ditetapkan.

D. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator. Indikator pengukuran variabel (x) yang mempengaruhi anak dibawah umur bekerja dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Anak di bawah umur dengan sub indikator:
 - a. Kesadaran
 - b. Keterpaksaan
 - c. Mengikuti teman

2. Lingkungan Sosial dengan sub indikator:
 - a. Lingkungan Tempat Tinggal
 - b. Teman Sebaya
3. Penghasilan Orang Tua dengan sub indikator:
 - a. Jenis pekerjaan orang tua
 - b. Jumlah penghasilan per bulan

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang terpercaya dipergunakan berbagai macam teknik pengumpulan data, data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terbagi dalam dua golongan besar yaitu sebagai berikut:

1. Tehnik pokok

a. Angket

Tehnik angket atau kuesioner merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan responden. Dengan maksud menjaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Angket yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Sasaran angket adalah anak-anak yang bekerja di pabrik di Desa Way Laga, Panjang Bandar Lampung.

2. Teknik penunjang

a. Wawancara

Teknik penunjang dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara. Seorang pewawancara harus kreatif karena pewawancara sebagai pengemudi jawaban informan. Dengan wawancara inilah penulis memperoleh informasi yang diinginkan secara langsung melalui tanya jawab dan bertatap muka dengan informan sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih jelas.

b. Dokumentasi

Pada penelitian ini penggunaan teknik dokumentasi adalah sebagai bukti yang mendukung keterangan-keterangan dan fakta-fakta yang berhubungan dengan objek

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilihat dari logika validity dengan cara "*judgement*" yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket valid.

2. Uji Reliabilitas

adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket untuk uji reliabilitas kepada 10 orang diluar responden
2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
3. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spearman brown* (Sutrisno Hadi, 2008: 37) agar diketahui koefisien seluruh item yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi *item* ganjil genap

(Sutrisno Hadi, 1981:37)

Adapun kriteria realibel (Manasse mallo, 1986:139) adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50- 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00- 0,49 = Reliabilitas rendah

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket maka, langsung selanjutnya ialah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena tersebut diteliti secara deskriptif dengan mengumpulkan informasi-informasi yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus Chi kuadrat yaitu:

Rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{d=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{l=j}^B$ = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$ = Jumlah kolom

O_{ij} = Frekuensi pengamatan

E_{ij} = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis= adalah H0 ditolak jika χ^2 hit \leq tab dengan signifikansi 5 %(Sudjana, 1992 : 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H1 diterima jika χ^2 hit \geq χ^2 tab pada taraf signifikansi 5% N : 21. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori (Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Untuk menguji keceratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{X^{2+n}}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigen maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 1989 : 317)

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel